

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian berjudul Hubungan antara Tingkat Kegawatdaruratan (Triase) dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit San Medical Center Karawang, diperoleh sejumlah simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin keluarga pasien di IGD, sebanyak 94 responden (47,5%) merupakan laki-laki, sedangkan 104 responden (52,5%) merupakan perempuan.
2. Ditinjau dari karakteristik usia keluarga pasien di IGD, mayoritas responden berusia lebih dari 47 tahun, yaitu sebanyak 62 responden (31,3%), sementara proporsi terkecil berusia kurang dari 17 tahun, yaitu 4 responden (2%).
3. Dalam hal karakteristik pendidikan, responden paling banyak berpendidikan terakhir SMA/ sederajat (SMA/K), yaitu 91 responden (46%), dan paling sedikit berpendidikan hingga SD serta tidak tamat SMA/K, masing-masing 4 responden (2%).
4. Berdasarkan kategori triase pasien di IGD, mayoritas responden termasuk dalam triase warna merah, dengan jumlah 93 responden (47%), sedangkan jumlah paling sedikit berada pada triase warna hijau, yaitu 23 responden (11,6%).

5. Mengenai tingkat kecemasan keluarga pasien, mayoritas berada pada kategori sedang, yaitu 74 responden (37,4%), dan paling sedikit pada kategori ringan, yaitu 20 responden (10,1%).
6. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat kegawatdaruratan (triase) pasien dengan tingkat kecemasan keluarga pasien yang menunggu di IGD RS San Medical Center Karawang tahun 2025.
7. Nilai Spearman Correlation yang diperoleh sebesar 0,860 termasuk dalam kategori korelasi sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah dan kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat kegawatdaruratan (triase) pasien di IGD, semakin tinggi pula tingkat kecemasan keluarga yang menunggu, demikian pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan temuan penelitian berjudul Korelasi antara Tingkat Kegawatdaruratan (Triase) dan Derajat Kecemasan Keluarga Pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit San Medical Center Karawang, maka dapat direkomendasikan beberapa saran substantif sebagai berikut:

1. bagi RS San Medical Center Karawang

Pemberian informasi secara terbuka, jelas, dan empatik mengenai kondisi pasien kepada keluarga secara berkala, agar dapat mengurangi ketidakpastian dan menurunkan kecemasan.

2. bagi keluarga pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit San Medical

Center Karawang:

Tidak ragu untuk bertanya dan berkomunikasi langsung dengan tenaga kesehatan, guna memahami perkembangan kondisi pasien dan proses penanganan yang sedang dilakukan.

3. bagi Peneliti

Diharapkan mampu menguasai konsep dan menerapkan prinsip-prinsip ilmu keperawatan, sehingga pada saat menemukan kasus yang relevan di lapangan, mereka dapat melaksanakan penatalaksanaan pasien dengan tepat sasaran dan menyeluruh.

4. bagi Peneliti Lain

Menambahkan variabel lain seperti tingkat pengetahuan keluarga tentang triase atau pengalaman sebelumnya dalam menghadapi situasi gawat darurat, guna memperluas pemahaman hubungan yang terjadi.